

**PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM PEMBANGUNAN DI
DESA BANJAREJO KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN
MALANG**

Amatul Jadidah

Universitas Al-Qolam Malang

Email: amatuljadidah@alqolam.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan.

Abstract

Community empowerment through education is one of the efforts to increase community awareness and participation in development. This study aims to determine how community empowerment through education can increase community awareness and participation in development. The method used in this study is a qualitative method. The results showed that community empowerment through education can increase community awareness and participation in development by increasing community knowledge and skills.

Keywords: Empowerment, Community Participation, Development

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat dengan cara meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan proses pemberdayaan masyarakat, sehingga mampu menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapi, melalui kemitraan, transparansi, kesetaraan dan

tanggung jawab. Agar tercapainya pembangunan yang tepat sasaran sebagaimana yang telah direncanakan, salah satunya tergantung dari proses penataan ruang desa itu sendiri. Hak warga dalam penataan ruang antara lain mendapatkan ruang untuk hidup berkeluarga, mendapatkan dan mengembangkan ide, karya ataupun bersosialisasi. Partisipasi masyarakat adalah hak mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pemetaan kondisi masyarakat, potensi dan sumberdaya yang dimiliki, dan masyarakat secara bersama-sama dengan pihak lain untuk mewujudkan perencanaan pembangunan desa yang dituju, (Lenama, 2021). Menurut Sumaryadi partisipasi merupakan peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam berbagai proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun bentuk kegiatan dengan memberikan sumbangsih berupa masukan pikiran, waktu, tenaga, keahlian, materi dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan yang telah dilaksanakan di masyarakat (Fajar et al., 2020).

Masyarakat lokal baik perorangan maupun kelompok dengan pengetahuan atau pendidikan dan pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan, karena masyarakat lokal yang lebih mengetahui apa yang menjadi permasalahan dan dihadapi serta potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Masyarakat memiliki kedaulatan yang cukup luas untuk menentukan orientasi dan arah kebijakan pembangunan yang diharapkan masyarakat ke depan. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sangat penting untuk dilakukan, karena berarti memberikan peluang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengerahkan sumber daya, potensi, perencanaan, membuat keputusan, dan evaluasi kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan mensejahterakan masyarakat (Lenama, 2021).

Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan tidak hanya menciptakan keterlibatan masyarakat lebih luas dalam proses pendidikan, tetapi juga dapat meningkatkan relevansi, akuntabilitas dan berkelanjutan sistem pendidikan. Pemberdayaan masyarakat mengacu pada proses memberikan kekuatan, keterampilan, dan pengetahuan kepada masyarakat. Sedangkan partisipasi masyarakat mengacu pada keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai aspek pendidikan, mulai

dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program pendidikan (Fawwaz dan susanty, 2024). Kehidupan sosial masyarakat yang demokratis dan berkeadilan dimaksudkan bagaimana pembangunan yang berlangsung di desa berjalan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Keberhasilan program pembangunan sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat sebagai penerima dari kegiatan pembangunan (Fajar et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan memberikan sumbangsih dalam pembangunan di Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang Jawa Timur melalui pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Strauss & Corbin 2003). Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarejo Kacamatan Pagelaran yang memiliki potensi besar dalam pembangunan melalui pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Pendidikan dapat membantu masyarakat memahami kebutuhan dan potensi mereka sendiri, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan dan mengelola sumber daya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan

dapat menjadi salah satu strategi untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pembangunan.

1. Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Banjarejo

Pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, sebagai usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia pedesaan dan masyarakat pada keseluruhan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan pedesaan (Fajar et al., 2020). Dalam pelaksanaan pembangunan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan. Maka perlu adanya kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui sumbangsih yang diberikan. Kesadaran masyarakat dalam pembangunan desa merupakan kemampuan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan potensi desa mereka sendiri. Dengan kesadaran yang tinggi, masyarakat dapat memahami pentingnya pembangunan desa dan berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan tentang pembangunan desa.

Sedangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa merupakan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. Partisipasi yang dilakukan dapat berupa pemberian pendapat, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan pembangunan. Dengan partisipasi yang tinggi, masyarakat dapat memastikan bahwa pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat memberikan banyak manfaat, antara lain: 1) meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, 2) meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola sumber daya desa, 3) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan desa, 4) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang, antara lain: 1) penyuluhan dan pendidikan tambahan. Penyuluhan dan pendidikan merupakan

salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan desa. Dengan penyuluhan dan pendidikan yang efektif, masyarakat dapat memahami kebutuhan dan potensi desa mereka sendiri, 2) mengajak komunikasi yang efektif masyarakat Desa Banjarejo. Komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan desa. Dengan komunikasi yang baik, masyarakat dapat memahami informasi tentang pembangunan desa dan berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Perlu adanya keberanian masyarakat dalam memberikan masukan dan juga kritik dalam pembangunan Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

2. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Desa Banjarejo

Desa Banjarejo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa. Pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Malcolm Knowles, pendidikan orang dewasa adalah proses pembelajaran yang berkelanjutan (Knowles, 1984). Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya desa dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa upaya yang telah dilakukan selama pelaksanaan pengabdian di masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran, antara lain:

1. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dengan pendidikan dan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya desa dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan dan

pelatihan yang di lakukan selama proses pengabdian diantaranya adalah memberikan motivasi kepada peserta didik di Desa Banjarejo untuk terus menggapai cita-cita mereka, melaksanakan les atau belajar tambahan kepada peserta didik di Desa Banjarejo, memberikan sumbangan berupa buku dan media yang diperlukan dalam meningkatkan pengetahuannya. Sedangkan pelatihan yang kami lakukan kepada karang taruna dan masyarakat umum di Desa Bandarejo diantaranya pelatihan kewirausahaan, pelatihan keterampilan pembuatan kue, keterampilan pembuatan *bucket* bunga, merangkai bunga dan pelatihan lainnya.

Kami berharap melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal bagi setiap individu dan masyarakat sebagai peran serta dalam berpartisipasi membangun kemajuan Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

2. Kerja Sama dengan Lembaga

Kerja sama dengan lembaga lain dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dengan kerja sama yang baik, masyarakat dapat memperoleh akses ke sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas. Kerja sama dengan lembaga lain merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembangunan desa. Dengan kerja sama yang baik, masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencapai tujuan pembangunan desa. Kerjasama merupakan sifat kepedulian terhadap satu orang atau kelompok dengan dilandasi adanya prinsip saling percaya, dan saling menghargai untuk mencapai apa yang dikehendaki (Muhtar et al., 2022). Ada beberapa poin penting tujuan dan manfaat kerjasama yang disampaikan oleh Surminah, yakni: 1) kerjasama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas; 2) kerjasama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif dan efisien; 3) kerjasama mendorong terbentuknya sinergi yang kuat, 4) kerjasama mendorong terbentuknya hubungan yang bersifat harmonis serta

meningkatkan rasa kesetiakawanan, 5) mendorong praktek yang sehat dalam meningkatkan semangat kelompok, 6) mendorong dalam keikutsertaan menanggapi situasi dan kondisi dilingkungannya (Muhtar et al., 2022).

Aktifitas pemerintah dan Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran dalam bekerjasama pada pembangunan desa cenderung menuju dalam upaya pemenuhan sebuah kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan dianggap akan berpengaruh secara signifikan terhadap upaya kerjasama dalam pembangunan di desa yang harusnya jadi perhatian penting pemerintah terkait permasalahan yang timbul dan menghambat pembangunan (Muhtar et al., 2022). Selama pelaksanaan pengabdian di Desa Bandarejo kami berupaya memberikan pemahaman dan pelatihan dalam membangun kerjasama dengan lembaga lainnya sebagai upaya dalam mendorong pembangunan dan kemajuan Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Banjarejo merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan kerja sama dengan lembaga lain, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya desa dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Banjarejo sebagai bekal dalam pemberdayaan dan partisipasi untuk membangun Desa Banjarejo menjadi lebih baik.

Referensi

- Ansem Strauss & Juliet Corbin, (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Fawwaz, Alwan & Susanty., (2024). *DALAM PENDIDIKAN MENUJU SEKOLAH BERMUTU*. 6(2), Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu sosial, Vol. 6 No. 2. 221–238.
- Fajar, N., Tahir, M., Abdi. (2020). *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mewadahi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>. 639-656.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Knowles, M. S. (1984). *The Adult Learner: A Neglected Species*. Houston: Gulf Publishing Company.
- Lenama, M. (2021). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN (Studi Kasus di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)*. 1, 132–144.
- Muhtar, A., Rahim, S., (2022). *Pembangunan Desa Di Desa Paria Kabupaten Pinrang*. 3. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>.
- Satria, K. A. (2014). *Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Klaten Dan Pemerintah Kota Surakarta Tentang Pemanfaatan Air Umbul Cokro*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Setiyanti, S. W. (2012). *Membangun Kerja Sama Tim Kelompok*. *Jurnal STIE Semarang*, Vol 4, No 3, halaman 59-65.